

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar yang baik akan menunjang terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Dalam proses belajar mengajar diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa. Perubahan tingkah laku siswa berbeda-beda. Perbedaan tersebut disebabkan karakteristik setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan psikologis seperti kesehatan panca indra, perbedaan psikologis seperti tingkat kecerdasan, motivasi, kemandirian, dan masih banyak lagi (Baharuddin dan Wahyuni, 2007:19). Dengan demikian walaupun mereka mengikuti proses belajar secara bersamaan, hasil yang mereka capai akan berbeda-beda.

Hasil belajar setiap individu perlu diperhatikan oleh pihak sekolah, keluarga maupun siswa itu sendiri, karena kebanyakan siswa mengalami masalah belajar yang berakibat kepada rendahnya hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah, dibutuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya masih banyak siswa yang belum dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam pelajaran ips secara optimal yang disebabkan oleh banyak faktor yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal yang berada dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal yang berada

diluar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam individu meliputi faktor phiskis seperti intelegensi, kemandirian, sikap, minat, kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu pengaruh-pengaruh proses belajar yang berada di luar siswa seperti lingkungan, kurikulum, fasilitas belajar, disiplin belajar dan guru. Penelitian ini lebih difokuskan pada faktor internal yakni motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Sardiman (2008:75) bahwa motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar merupakan suatu proses yang membimbing siswa untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman belajar, dimana kegiatan belajar itu dapat itu dapat berlangsung dan memberikan kekuatan kepada siswa karena aktivitas dan kewaspadaan yang memadai serta suatu saat mengarahkan perhatian mereka terhadap tujuan belajar.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru disamping

mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar pada siswa yang diajarnya. Banyak siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun, oleh karena itulah sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar.

SMP Negeri 10 Kota Gorontalo adalah salah satu SMP yang terdapat di Kota Gorontalo. Di SMP Negeri 10 ini terdapat kelas VII yang siswanya berjumlah 150 siswa yang terbagi dalam lima kelas yakni VII¹, VII², VII³, VII⁴, dan VII⁵ dan masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII pada saat Ujian Semester Ganjil masih tergolong rendah, dimana dari hasil Ujian Semester Ganjil dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Pada saat Ujian Semester Ganjil, dari 150 siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 65 Siswa, sedangkan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 85 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Data Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Diatas KKM	Nilai Dibawah KKM
VII ¹	30	14	16
VII ²	30	11	19
VII ³	30	14	16
VII ⁴	30	13	17
VII ⁵	30	13	17
Jumlah	150	65	85

Melihat tabel sebelumnya dapat dijelaskan bahwa dari 150 siswa dalam masing-masing kelas yang terdiri dari 30 siswa, dimana mulai dari kelas VII¹ yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 14 siswa, sedangkan sisanya 16 orang mendapat nilai dibawah KKM. Kelas VII² yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 11 siswa, sedangkan sisanya 19 orang mendapat nilai dibawah KKM. Kelas VII³ yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 14 siswa, sedangkan sisanya 16 orang mendapat nilai dibawah KKM. Kelas VII⁴ yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 13 siswa, sedangkan sisanya 17 orang mendapat nilai dibawah KKM. Selanjutnya kelas VII⁵ yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 13 siswa, sedangkan sisanya 17 orang mendapat nilai dibawah KKM.

Jadi dalam keseluruhan mulai dari kelas VII¹ – VII⁵ yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 65 siswa atau sebesar 44%. Sedangkan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 85 siswa atau sebesar 56%. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya motivasi belajar, rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran ips karena kurangnya kesadaran siswa untuk belajar.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru disamping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya. Banyaknya siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun, oleh karena itulah sekolah hendaknya

mengkondisikan lingkungan sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar.

Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki baik bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara dengan salah satu guru mengatakan ketika dalam proses belajar mengajar masih banyak siswa yang cenderung kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran dan siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti berbicara dengan teman, tidur dalam kelas, terdapat siswa yang kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan terdapat pula siswa yang mau mengerjakan tugas dan ada juga yang tidak mau melakukannya. Terlihat dari siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas. Dan pada saat diadakan ulangan harian siswa juga kurang siap karena mereka tidak mempunyai kesadaran untuk belajar tentang materi yang akan diujikan. Dari sinilah kemudian disimpulkan bahwa siswa kelas VII memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga berefek pada hasil belajar yang rendah pula.

Sehubungan dengan hal diatas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Mencermati latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Terdapat siswa yang kurang memahami pelajaran yang disampaikan guru.
- b. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran didalam kelas.
- c. Terdapat siswa yang mau mengerjakan tugas dan ada juga yang tidak mau melakukannya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka atau referensi dalam penelitian ilmiah khususnya tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah, khususnya guru dan siswa tentang dampak motivasi belajar terhadap hasil belajar.

b) Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan dan pentingnya motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.